EDUKASI KELUARGA HEBAT: SOSIALISASI PARENTING SEBAGAI UPAYA REORIENTASI POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGAWAL TUMBUH KEMBANG DAN KARAKTER FONDASIONAL SISWA DI SDN KESAUD

Farida Ariyani Kangiden[1], Deni Rusli[2], Saripudin[3],
Siti Nurhodijah[4], Sulistiawati[5], Aril Muhamad Apriatna[6]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primagraha
Universitas Primagraha
[4]sitinurhodijah3101@gmail.com
[5]sulistiawatti987@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity was motivated by the important role of parents in supporting children's development, education, and character formation at the elementary school level. In practice, parents still face various challenges in implementing appropriate parenting practices, building communication with children, assisting learning activities, and supervising children's use of technology. This activity aimed to improve parents' understanding of positive parenting practices that are appropriate to children's developmental needs. The activity was conducted at SDN Kesaud, Warung Jaud Urban Village, Kasemen District, Serang City, using a participatory approach. The target participants were parents or guardians and school representatives. The implementation consisted of several stages, including needs identification, coordination with the school, preparation of parenting materials, parenting socialization, discussion and question-and-answer sessions, and activity evaluation. The materials covered parenting styles, parent-child communication, learning assistance, character development, and supervision of children's technology use. The results showed that the participants demonstrated good enthusiasm and actively participated in the discussion sessions. The activity provided parents with additional knowledge regarding the importance of positive parenting, open communication, learning assistance, and parental involvement in children's development. The activity indicates that parenting socialization can serve as an effort to increase parents' awareness and capacity to support children's academic, social, emotional, and character development. Further activities involving continuous cooperation between schools and parents are needed to encourage the consistent implementation of positive parenting practices.

Keywords: parenting, parenting styles, parental involvement, child education, elementary school.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan, pendidikan, dan pembentukan karakter anak usia sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai

tantangan yang dihadapi orang tua dalam menerapkan pola asuh, membangun komunikasi dengan anak, mendampingi kegiatan belajar, serta mengawasi penggunaan teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang positif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Kegiatan dilaksanakan di SDN Kesaud, Kelurahan Warung Jaud, Kecamatan Kasemen, Kota Serang melalui pendekatan partisipatif. Sasaran kegiatan meliputi orang tua atau wali murid dan pihak sekolah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, sosialisasi parenting, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi kegiatan. Materi yang diberikan meliputi pola asuh orang tua, komunikasi antara orang tua dan anak, pendampingan belajar, pembentukan karakter, serta pengawasan penggunaan teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang baik dalam mengikuti kegiatan dan aktif dalam sesi diskusi. Sosialisasi memberikan tambahan wawasan kepada orang tua mengenai pentingnya penerapan pola asuh yang positif, komunikasi terbuka, pendampingan belajar, serta keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi parenting dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas orang tua dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, emosional, dan karakter anak. Keberlanjutan kegiatan melalui kerja sama antara sekolah dan orang tua diperlukan agar penerapan pola asuh positif dapat dilakukan secara konsisten.

Kata kunci: parenting, pola asuh, keterlibatan orang tua, pendidikan anak, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan, pendidikan, dan pembentukan karakter. Orang tua tidak hanya bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan anak, tetapi juga memiliki peran dalam memberikan pendampingan, arahan, perhatian, serta contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dapat memberikan dukungan terhadap perkembangan dan keberhasilan belajar anak di sekolah. Keterlibatan tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, komunikasi dengan anak, serta kerja sama dengan pihak sekolah (Zulparis et al., 2021).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah pola asuh yang diterapkan dalam keluarga. Pola asuh merupakan cara

orang tua dalam memberikan perhatian, aturan, bimbingan, dan kebebasan kepada anak. Pola asuh yang diterapkan secara tepat dapat membantu anak mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan. Sebaliknya, penerapan pola asuh yang kurang sesuai dengan kebutuhan anak dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam perkembangan dan perilaku anak. Penelitian Fikriyah et al. (2023) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa cara orang tua dalam mendampingi dan memberikan dukungan kepada anak menjadi salah satu bagian penting dalam proses pendidikan.

Selain berkaitan dengan proses belajar, pola asuh juga memiliki peran dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dibentuk melalui kebiasaan yang diterapkan dalam lingkungan keluarga. Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, dan kepedulian melalui pembiasaan serta keteladanan. Elan & Handayani (2023) menjelaskan bahwa pola asuh ora orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Oleh karena itu, pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang sesuai menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung perkembangan anak.

Pada usia sekolah dasar, orang tua juga menghadapi tantangan dalam mendampingi anak di tengah perkembangan teknologi. Penggunaan perangkat digital dapat memberikan manfaat dalam mendukung pembelajaran, tetapi penggunaannya tetap membutuhkan pendampingan dan pengawasan dari orang tua. Orang tua perlu memahami bagaimana menetapkan batasan penggunaan teknologi, memilih konten yang sesuai, serta tetap mendorong anak untuk melakukan aktivitas belajar dan berinteraksi secara langsung dengan keluarga maupun lingkungan sosial. Ardiansyah & Rejeki (2024) menunjukkan bahwa orang tua menghadapi berbagai tantangan dalam mendampingi anak usia sekolah dasar pada era perkembangan teknologi. Kondisi

tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan orang tua agar mampu memberikan pendampingan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam pelaksanaan pendidikan anak, kerja sama antara keluarga dan sekolah juga menjadi hal yang penting. Sekolah tidak dapat menjalankan proses pendidikan secara optimal tanpa adanya dukungan dari keluarga. Sebaliknya, orang tua juga membutuhkan informasi dan dukungan dari pihak sekolah untuk memahami perkembangan anak selama mengikuti proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua dan kerja sama dengan sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung perkembangan anak. Syifa et al. (2023) menunjukkan bahwa kerja sama antara orang tua dan sekolah serta pola asuh orang tua memiliki keterkaitan dengan perkembangan kemandirian anak.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi awal dengan pihak SDN Kesaud, Kelurahan Warung Jaud, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, ditemukan bahwa orang tua masih membutuhkan penguatan pemahaman mengenai pola asuh dan cara mendampingi anak dalam proses pendidikan. Beberapa tantangan yang dihadapi berkaitan dengan komunikasi antara orang tua dan anak, pendampingan belajar, pembentukan karakter, serta pengawasan penggunaan perangkat digital. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan praktis kepada orang tua mengenai pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi parenting. Kegiatan parenting dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pola asuh, komunikasi dalam keluarga, pendampingan belajar, pembentukan karakter, serta pengawasan penggunaan teknologi. Kegiatan tersebut juga dapat menjadi ruang komunikasi antara orang tua dan sekolah dalam membahas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan anak. Dengan adanya kegiatan parenting, orang tua diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi parenting di SDN Kesaud dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pola asuh positif dalam mendukung perkembangan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai penerapan pola asuh yang sesuai, membangun komunikasi yang positif antara orang tua dan anak, meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar, serta memperkuat peran keluarga dalam pembentukan karakter anak.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan orang tua, pihak sekolah, guru, dan mahasiswa sebagai pihak yang berperan aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini digunakan karena pengasuhan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Melalui kegiatan parenting, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pola asuh yang tepat, komunikasi antara orang tua dan anak, serta peran orang tua dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak.

Kegiatan dilaksanakan di SDN Kesaud, Kelurahan Warung Jaud, Kecamatan Kasemen, Kota Serang selama pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Primagraha Tahun 2026.

Sasaran kegiatan meliputi orang tua atau wali murid, guru, serta pihak sekolah SDN Kesaud. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pihak sekolah, persiapan materi parenting, pelaksanaan sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi dan tindak lanjut kegiatan.

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi dan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan orang tua dalam mendampingi perkembangan dan pendidikan anak. Tahap kedua adalah koordinasi dengan pihak sekolah, yang dilakukan untuk

menentukan waktu, tempat, peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan parenting. Tahap ketiga adalah persiapan materi, dengan menyusun materi mengenai pola asuh orang tua, komunikasi dalam keluarga, pendampingan belajar, pembentukan karakter anak, serta penggunaan teknologi secara bijak.

Tahap keempat adalah pelaksanaan sosialisasi n, yang dilakukan melalui penyampaian materi kepada orang tua atau wali murid dengan metode ceramah interaktif. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pengalaman, permasalahan, dan pertanyaan yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak. Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi serta mendorong orang tua untuk menerapkan pola pengasuhan yang lebih positif dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui metode tersebut, kegiatan parenting diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, serta memperkuat kerja sama antara orang tua dan sekolah dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, emosional, dan karakter anak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program sosialisasi parenting di SDN Kesaud dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang melibatkan mahasiswa KKM Universitas Primagraha, pihak sekolah, guru, serta orang tua atau wali murid.

Rangkaian kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pola asuh yang tepat dalam mendukung perkembangan, pendidikan, dan pembentukan karakter anak. Kegiatan parenting juga menjadi ruang bagi orang tua dan pihak sekolah untuk membangun komunikasi, berbagi pengalaman, serta membahas berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pengasuhan anak. Berikut merupakan uraian hasil pelaksanaan program:

1. Identifikasi Persoalan

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui identifikasi kondisi dan kebutuhan orang tua dalam mendampingi anak di lingkungan SDN Kesaud. Berdasarkan hasil pengamatan dan komunikasi awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa masih terdapat berbagai tantangan dalam proses pengasuhan anak, seperti kesulitan orang tua dalam mengarahkan perilaku anak, membangun komunikasi yang baik, mendampingi kegiatan belajar, serta mengawasi penggunaan perangkat digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa orang tua membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pola pengasuhan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Permasalahan pengasuhan tidak hanya berkaitan dengan bagaimana orang tua memberikan aturan kepada anak, tetapi juga mencakup bagaimana orang tua memberikan perhatian, membangun komunikasi, memberikan contoh, serta menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan anak. Kurangnya pemahaman mengenai pola asuh yang tepat dapat menyebabkan orang tua menerapkan cara pengasuhan yang terlalu keras, terlalu membebaskan, atau kurang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan parenting di SDN Kesaud tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan sekolah. Menurut Mulyadi et al., (2021) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki peran penting dalam mendukung



perkembangan dan keberhasilan belajar anak. Oleh karena itu, identifikasi persoalan menjadi dasar dalam pelaksanaan sosialisasi parenting untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang positif dan sesuai dengan kebutuhan anak.

2. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Setelah permasalahan awal diketahui, mahasiswa KKM melakukan koordinasi dengan pihak SDN Kesaud untuk membahas kebutuhan kegiatan parenting. Koordinasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, peserta,

materi yang akan disampaikan, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah memberikan dukungan dalam menginformasikan kegiatan kepada orang tua atau wali murid dan membantu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.

Koordinasi tersebut menjadi bagian penting karena keberhasilan kegiatan parenting membutuhkan keterlibatan sekolah sebagai mitra dalam mendukung pendidikan dan pengasuhan anak. Melalui komunikasi antara mahasiswa dan pihak sekolah, materi yang disiapkan dapat disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan orang tua dan anak di lingkungan SDN Kesaud.

Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN Kesaud

3. Pelaksanaan Sosialisasi Parenting

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi parenting yang ditujukan kepada orang tua atau wali murid. Materi yang diberikan meliputi pengertian parenting, jenis-jenis pola asuh, pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak, pendampingan belajar, pembentukan karakter, serta pengawasan penggunaan teknologi pada anak.



Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua diberikan pemahaman bahwa pola asuh yang baik tidak hanya dilakukan dengan memberikan aturan, tetapi juga melalui perhatian, kasih sayang, komunikasi terbuka, pemberian contoh, serta konsistensi dalam menerapkan aturan.

Salah satu pola asuh yang dibahas adalah pola asuh demokratis atau otoritatif. Pola asuh tersebut menekankan keseimbangan antara pemberian aturan dan kebebasan kepada anak. Orang tua tetap memberikan batasan yang jelas, tetapi memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat dan belajar bertanggung jawab terhadap pilihannya. Pendekatan tersebut diharapkan dapat membantu orang tua

membangun hubungan yang lebih positif dengan anak.

Gambar 2. Kegiatan sosialisasi parenting

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini, orang tua diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang mereka hadapi dalam mendampingi anak. Beberapa permasalahan yang dibahas berkaitan dengan cara menghadapi anak yang sulit diarahkan, kurang disiplin, kesulitan dalam belajar, serta penggunaan gadget yang berlebihan.

Sesi diskusi menunjukkan bahwa permasalahan pengasuhan yang dihadapi orang tua cukup beragam dan membutuhkan pendekatan yang berbeda sesuai dengan karakter serta kebutuhan masing-masing anak. Melalui diskusi, orang tua dapat memperoleh alternatif cara dalam menghadapi permasalahan tersebut, seperti membangun komunikasi yang lebih terbuka, memberikan aturan secara konsisten, memberikan penghargaan terhadap perilaku positif, dan menjadi contoh yang baik bagi anak.

Kegiatan diskusi juga menunjukkan bahwa parenting tidak dapat dipahami hanya sebagai pemberian aturan kepada anak. Pengasuhan membutuhkan proses komunikasi dua arah dan keterlibatan orang tua secara berkelanjutan. Dengan demikian, orang tua diharapkan dapat lebih memahami kebutuhan anak serta memberikan respons yang sesuai terhadap perilaku dan perkembangan mereka.

5. Peningkatan Pemahaman Orang Tua

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta selama sosialisasi berlangsung. Orang tua mengikuti penyampaian materi dan aktif dalam sesi diskusi. Kegiatan tersebut memberikan tambahan wawasan mengenai pentingnya penerapan pola asuh yang positif, komunikasi dalam keluarga, pendampingan belajar, pembentukan karakter, dan pengawasan penggunaan teknologi.

Peningkatan pemahaman tersebut menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan parenting karena

pengetahuan orang tua merupakan salah satu dasar dalam menentukan cara pengasuhan yang diterapkan di lingkungan keluarga. Orang tua diharapkan tidak hanya memahami konsep parenting secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya melalui kebiasaan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

6. Penguatan Peran Orang Tua dalam Perkembangan Anak

Kegiatan parenting juga memperkuat pemahaman mengenai peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Peran orang tua tidak hanya berkaitan dengan memenuhi kebutuhan fisik dan pendidikan anak, tetapi juga memberikan dukungan terhadap perkembangan sosial, emosional, moral, dan karakter anak.

Orang tua diarahkan untuk membangun kebiasaan positif seperti membiasakan anak bertanggung jawab, disiplin, jujur, mandiri, serta menghargai orang lain. Pembentukan karakter tersebut dapat dilakukan melalui contoh dan pembiasaan dalam keluarga. Dengan demikian, keluarga menjadi lingkungan pertama yang berperan dalam membentuk kebiasaan dan nilai-nilai yang dimiliki anak.

7. Tindak Lanjut Kegiatan

Sebagai tindak lanjut, orang tua diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan tersebut dapat dilakukan melalui komunikasi yang lebih terbuka dengan anak, pendampingan kegiatan belajar, pemberian aturan yang konsisten, pengawasan penggunaan gadget, serta pemberian contoh perilaku positif.

Selain itu, kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah perlu terus diperkuat agar proses pendidikan dan pengasuhan anak dapat berjalan secara berkesinambungan. Dengan adanya komunikasi yang baik antara keluarga dan sekolah, berbagai permasalahan perkembangan maupun pendidikan anak dapat lebih cepat diketahui dan ditangani secara bersama.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi parenting di SDN Kesaud memberikan ruang bagi orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pola asuh dalam mendukung

perkembangan anak. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan anak tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di sekolah, tetapi membutuhkan keterlibatan aktif keluarga dalam memberikan pendampingan, perhatian, dan lingkungan pengasuhan yang positif**.**

D. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi parenting di SDN Kesaud, Kelurahan Warung Jaud, Kecamatan Kasemen, Kota Serang telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari pihak sekolah serta orang tua atau wali murid. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pola asuh dalam mendukung perkembangan, pendidikan, dan pembentukan karakter anak.

Pelaksanaan kegiatan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pihak sekolah, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai penerapan pola asuh yang positif. Materi yang diberikan meliputi pola asuh orang tua, komunikasi antara orang tua dan anak, pendampingan belajar, pembentukan karakter, serta pengawasan penggunaan teknologi pada anak. Kegiatan diskusi juga menunjukkan bahwa orang tua memiliki berbagai permasalahan dalam mendampingi anak sehingga diperlukan komunikasi dan pendampingan yang dilakukan secara konsisten.

Secara keseluruhan, kegiatan parenting memberikan kontribusi dalam meningkatkan wawasan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya keterlibatan keluarga dalam proses perkembangan anak. Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola komunikasi yang lebih terbuka, memberikan aturan secara konsisten, menjadi contoh perilaku yang positif, serta melakukan pendampingan terhadap aktivitas belajar dan penggunaan teknologi anak. Keberlanjutan kegiatan serupa perlu dilakukan melalui kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap

perkembangan akademik, sosial, emosional, dan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, A., & Rejeki, H. S. (2024). *Tantangan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar Kelas Rendah pada Era Perkembangan Teknologi*. *8*(2), 381–388. https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5426

Elan, E., & Handayani, S. (2023). *Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. *7*(3), 2951–2960. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2968

Fikriyah, M. R., Faddila, S. P., & Anwar, A. S. (2023). *Pola asuh orang tua dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar di desa sampalan*. *2*(1), 4300–4307.

Mulyadi, Syahid, A., Kafrawi, Ilyas, M., & Liriwati, F. Y. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir - Riau*. *07*(September), 1375–1386.

Syifa, N., Rachman, A., & Asniwati. (2023). *Kerjasama Orang tua dengan Sekolah dan Pola Asuh Orang tua Berpengaruh terhadap Kemandirian Anak*. *7*(1), 384–397. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3745

Zulparis, Mubarok, & Iskandar, B. A. (2021). *Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *9*(1), 188–194.